

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya penelitian, dapat diambil kesimpulan untuk mengetahui tingkat kerusakan struktur perkerasan jalan pada ruas Jalan Raya Cirarab Kawasan Industri Blessindo dengan metode Bina Marga adalah sebagai berikut.

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil survey terdapat jenis-jenis kerusakan perkerasan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Cirarab Kawasan Industri Blessindo, yaitu diantaranya : kerusakan ambles (*Depression*), retak buaya, memanjang, dan, diagonal, pinggir turun (*Lane/Shoulder Drop-off*), bahu turun (*Lane/Shoulder Drop-off*), kegemukan (*Bleeding/Flushing*), lubang (*Potholes*).

Berdasarkan Hasil Survey kerusakan di tiap segmen yaitu :

- Segmen 1 Sta 0-200 (baik)
  - Segmen 2 Sta 200-400 (baik)
  - Segmen 3 Sta 400-600 (retak memanjang)
  - Segmen 4 Sta 600-800 (pengelupasan sambungan beton)
  - Segmen 5 Sta 800-1000 (retak memanjang)
  - Segmen 6 Sta 1000-1200 (retak buaya)
  - Segmen 7 Sta 1200-1400 (baik)
  - Segmen 8 Sta 1400-1600 (retak memanjang dan pinggir turun)
  - Segmen 9 Sta 1600-1800 (pengelupasan permukaan perkerasan dan pinggir turun)
  - Segmen 10 Sta 1800-2000 (terdapat kegemukan dan tambalan)
  - Segmen 11 Sta 2000-2200 (gompal dan pinggir turun)
  - Segmen 12 Sta 2200-2400 (retak memanjang dan pinggir turun)
- b. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kerusakan pada ruas Jalan Raya Cirarab Kawasan Industri Blessindo STA 0+2400 menggunakan penilaian tingkat kerusakan jalan metode Bina Marga didapatkan hasil total angka kerusakan yaitu sebesar 21, maka untuk penilaian kondisi jalan sebesar 3. Dengan

demikian nilai skala prioritas penanganan jalan yaitu urutan prioritas 7-10 yang berada pada urutan prioritas program pemeliharaan priodik/berkala.

- c. Berdasarkan hasil survey tiap segmen penelitian terdapat beberapa kerusakan di tiap segmen. Maka di tiap segmen yang rusak tersebut harus dilakukan pemeliharaan secara berkala maupun pembongkaran. Contohnya terdapat pada segmen 11 yaitu STA 0+2200 yang dimana perkerasan mengalami gompal yang menyebabkan lubang sehingga air masuk ke permukaan subgrade. Dan langkah yang harus diambil melakukan pembongkaran dan mengganti perkerasan yang baru di segmen tersebut.

## 5.2 Saran

- a. Perlunya dilakukan penanganan kerusakan jalan untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan, dan tingkat kerusakan jalan untuk menentukan sistem penilaian kondisi perkerasan jalan dari hasil penelitian yang diperoleh. Agar kerusakan terjadi pada ruas jalan pada Kawasan Industri Blessindo tidak menjadi lebih parah, maka perlu segera dilakukan tindakan perbaikan pada unit-unit yang rusak, dan segera dilakukan pemeliharaan berkala, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih tinggi.
- b. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kondisi tanah dasarnya dan struktur perkerasan pada tanah dasar.
- c. Salah satu penyebab kerusakan perkerasan Jalan Raya Cirarab Kawasan Industri Blessindo adalah karena beban lalu lintas yang berulang-ulang. Untuk itu perlu adanya jembatan timbang agar peran serta pengawasan angkutan muatan barang perlu mendapatkan perhatian yang serius.
- d. Perlu adanya rambu-rambu lalu lintas di sepanjang Jalan Raya Cirarab Kawasan Industri Blessindo, contohnya seperti aturan batas kecepatan maksimal, marka jalan, aturan dilarang berhenti, dilarang parkir, dsb. Karena di sepanjang jalan Raya Cirarab ini masih banyak truck terparkir yang menyebabkan perkerasan mengalami penurunan diakibatkan dari beban muatan truck tersebut.

- e. Pemeliharaan ruas jalan Raya Cirarab Kawasan Industri Blessindo ini, manajemen yang berwenang perlu mendokumentasikan riwayat pemeliharaan jalan dan pelaksanaan survei dalam bentuk sistem *data base*, sehingga unit-unit yang sering mengalami kerusakan bisa mendapatkan perhatian khusus. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan awal kepada instansi yang berwenang untuk ditindak lanjuti dan pengembangan lebih lanjut.